

# KERACUNAN MBG

## MASALAH BESAR, 7.368 KORBAN

**K**asus keracunan menu Makanan Bergizi Gratis (MBG) terus terjadi. Bahkan, belakangan ini kasus itu kerap kali terdengar dan terjadi di berbagai daerah. Ternyata, berdasarkan data Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) seperti dilansir kompas, Sabtu (27/9/2025), menyebutkan sudah ada 7.368 korban keracunan menu MBG per pukul 21.00 WIB Jumat (26/9/2025). CISDI mengatakan tidak menutup kemungkinan jumlah korban keracunan MBG lebih dari data laporan tersebut. Jumlah korban keracunan terbanyak terjadi di Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat yang mencapai 1.333 orang pelajar. Kemudian di Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut juga ada sebanyak 657 orang mengalami gejala keracunan. Melihat banyaknya kasus keracunan menu MBG, Presiden RI, Prabowo Subianto, memandangnya sebagai masalah besar dan langsung turun tangan menggelar rapat darurat di Halim sesaat setelah tiba di Tanah Air, Sabtu (27/9/2025), setelah kunjungan ke luar negeri. Rapat itu melibatkan sejumlah menteri dan pejabat terkait untuk membahas evaluasi menyeluruh program MBG. Bahkan, Presiden memberikan intruksi khusus. Tak berhenti di situ, menindak lanjuti intruksi Presiden, pemerintah menggelar rapat koordinasi lintas Kementerian di Kementerian Kesehatan, Jakarta, pada Minggu (28/9/2025). Rapat dihadiri Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan; Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin; Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana; Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian; Menteri Sekretaris Negara, Prasetyo Hadi; Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Taruna Ikrar; Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Arifah Fauzi; dan Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Fajar Riza UI Haq. Lantas langkah apa yang diambil pemerintah menyikapi maraknya keracunan menu MBG ini?

BACA HAL 11...

**LIMA INSTRUKSI****PRESIDEN PRABOWO:**

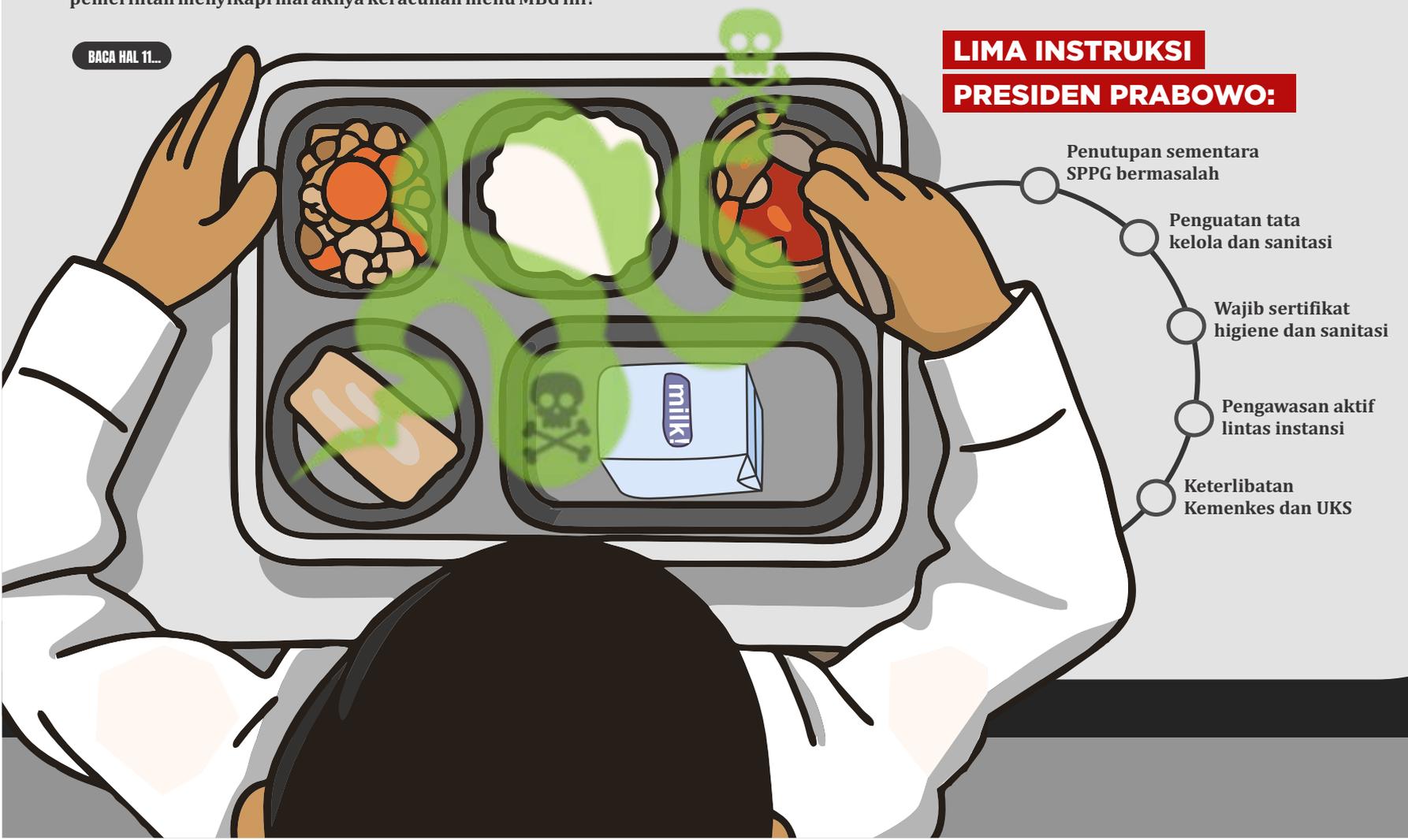
Penutupan sementara  
SPPG bermasalah

Penguatan tata  
kelola dan sanitasi

Wajib sertifikat  
higiene dan sanitasi

Pengawasan aktif  
lintas instansi

Keterlibatan  
Kemenkes dan UKS



# BELANDA KEMBALIKAN 30 RIBU ARTEFAK DAN DOKUMEN MILIK INDONESIA

Kunjungan Presiden RI, Prabowo Subianto, ke Belanda pada pada Jumat (26/9/2025) membawa kabar menggembirakan. Sebab, Pemerintah Belanda menyatakan akan mengembalikan 30 ribu jenis artefak hingga dokumen milik Indonesia.



"Di Belanda saya diterima dengan sangat baik oleh Raja dan Belanda mengembalikan 30 ribu item artefak yang mereka bawa dari Indonesia, dikembalikan ke kita,"

**PRABOWO SUBIANTO**  
Presiden RI



Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto diterima secara resmi oleh Raja Belanda Willem-Alexander dan Ratu Máxima di Istana Huis ten Bosch, Den Haag, Belanda, pada Jumat (26/09/2025). (setpres)

**D**alam kunjungan tersebut, Presiden Prabowo diterima langsung secara resmi oleh Raja Belanda Willem-Alexander dan Ratu Máxima di Istana Huis ten Bosch, Den Haag, Belanda. Penyambutan oleh raja dan ratu secara bersamaan ini merupakan suatu hal yang jarang terjadi dan menjadi bentuk penghormatan tinggi Kerajaan Belanda kepada Presiden Prabowo.

Dalam pertemuan itu mereka membahas sejumlah isu strategis, termasuk pengembalian artefak yang pernah dibawa oleh pemerintah Belanda dari Indonesia.

"Di Belanda saya diterima dengan sangat baik oleh Raja dan Belanda mengembalikan 30 ribu item artefak yang mereka bawa dari Indonesia, dikembalikan ke kita," kata Presiden Prabowo saat memberikan keterangan pers usai tiba di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu (27/9/2025).

Presiden menilai bahwa pengembalian artefak tersebut merupakan bentuk itikad baik dari Belanda yang ingin memelihara hubungan baik dengan Indonesia.

Sekretaris Kabinet, Teddy Indra Wijaya mengatakan bahwa 30 ribu benda artefak yang akan dikembalikan itu berupa artefak jawa bersejarah, fosil, dan dokumen milik Indonesia.

Teddy menjelaskan pengembalian

artefak tersebut dilakukan sesegera mungkin melalui Menteri Kebudayaan Fadli Zon.

"Prosesnya mungkin pasti cepat karena tadi Raja Belanda sudah menyepakati itu, dan ini proses pengembalian sebenarnya sudah berjalan lama tapi Alhamdulillah berhasil disepakati tadi dan nanti akan dikembalikan ke Indonesia," kata Teddy dilansir antara.

Sementara itu, Menteri Kebudayaan RI, Fadli Zon menyatakan Pemerintah Belanda secara resmi mengembalikan koleksi Dubois, termasuk fosil manusia purba *pithecanthropus erectus* atau *homo erectus* kepada Indonesia.

Pengembalian koleksi bersejarah yang terdiri dari sekitar 28.000 artefak fosil yang ditemukan Eugène Dubois di Trinil pada 1891-1892 ini dilakukan lewat upacara serah terima di Museum Naturalis, Leiden.

Hal ini juga bertepatan dengan kunjungan kerja Presiden RI Prabowo Subianto ke Belanda dan menandai terbukanya babak baru hubungan diplomasi budaya antara kedua negara.

Koleksi fosil manusia purba ini merupakan rujukan penting bagi studi evolusi manusia sekaligus menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu peradaban tertua di dunia.

Fadli zon mengatakan pemulangan

ini sebagai pemulihan kedaulatan dan kemenangan strategis Indonesia setelah lebih dari satu abad jejak pengetahuan tentang asal-usul manusia terpisah dari tanah kelahirannya.

"Hari ini kita menutup jurang sejarah dan memulihkan martabat pengetahuan yang lahir dari Trinil," kata Fadli Zon, Sabtu (27/9/2025).

Dia menandakan bahwa kepulauan koleksi Dubois adalah bukti bahwa diplomasi budaya Indonesia bekerja, kepemilikan sah NKRI diakui, dan akses riset dunia tetap terjaga.

Fadli Zon menyambut komitmen dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Ilmu Pengetahuan Belanda, Gouke Moes yang menyatakan pengembalian ini sebagai komitmen Belanda untuk melaksanakan repatriasi koleksi kolonial secara bertanggung jawab.

Menurutnya, hal ini sebagai langkah bersejarah yang memperkaya riset arkeologi nasional sekaligus mempererat kerja sama budaya.

"Hari ini kita memulihkan martabat pengetahuan yang lahir dari Trinil dan mengembalikan alurnya ke tanah ibu...Ini bukti diplomasi budaya Indonesia bekerja dengan adil, tegas, dan berorientasi masa depan... Koleksi Dubois kini kembali pulang ke rumahnya, namun pintu ilmu

pengetahuan dunia tetap terbuka," katanya.

"Indonesia kini berdiri sebagai subjek pengetahuan, bukan sekadar lokasi temuan," sambung Fadli Zon.

Fadli Zon mengatakan keberhasilan pengembalian koleksi Dubois ini merupakan hasil kerja panjang Tim Repatriasi Kementerian Kebudayaan yang sejak awal 2025 telah melakukan riset asal-usul dan perundingan intensif dengan Colonial Collections Committee (CCC) Belanda.

Kementerian Kebudayaan juga telah menyusun rencana teknis terkait pemindahan koleksi tersebut, yang telah disepakati dengan Pemerintah Belanda melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Sains.

Kedua kementerian juga menyepakati pembentukan tim gabungan untuk mengamankan tahapan pemulangan, memperkuat kerja sama riset bersama paska-pemulangan, inventarisasi, konservasi, publikasi ilmiah, pameran, digitalisasi, serta peningkatan kapasitas peneliti serta pengelola koleksi.

"Setelah Dubois, kita akan terus melanjutkan kerja pemulangan koleksi penting lainnya, sambil memperdalam riset lintas disiplin agar artefak-artefak budaya kita dapat kembali ke akarnya, ilmu pengetahuan tumbuh dari sumbernya, dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Indonesia," tuturnya dikutip dari Tribunnews.com. (han,ant,ist/lut)

# DUALISME KETUM PPP, SIAPA YANG SAH?

Muktamar X PPP menimbulkan polemic terjadinya dualisme ketua umum (Ketum). Dua kubu yaitu kubu pendukung Muhamad Mardiono dan Agus Suparmanto sama-sama mengklaim Ketum PPP periode 2025-2030. Terkait perbedaan pendapat tersebut maka siapa yang sah bisa dilihat dari Surat Keputusan (SK) Kementerian Hukum.

“Sebagai proses politik, tentu wajar jika ada perbedaan pendapat dan dinamika internal soal kepemimpinan yang sah. Tinggal nanti dilihat SK Kementerian Hukum ke depan,” kata Pengamat politik sekaligus Peneliti Citra Institut, Efriza Efriza, dalam siaran persnya, Minggu (28/9/2025).

Daripada berlarut dalam polemic itu, dia menyarankan, semua pihak menyiapkan transformasi untuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2029. “Bukan hanya untuk meraup elektoral pada 2029, tetapi juga mengembangkan pasar pemilih di kalangan gen Z dan pemilih pemula,” ujar Efriza.

Untuk diketahui, dua kubu, yakni pendukung Muhamad Mardiono dan pendukung Agus Suparmanto yang sama-sama menggelar acara di lokasi berbeda pada Minggu (28/9/2025).

Kubu pendukung Muhamad Mardiono melanjutkan rangkaian kegiatan Muktamar X PPP di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta Utara, meski acara berlangsung secara tertutup. Pimpinan Sidang Muktamar X PPP, Amir Uskara mengesahkan dan mengumumkan Mardiono terpilih sebagai ketum PPP 2025-2030 secara aklamasi dalam forum muktamar yang disebut dipercepat karena kondisi darurat.

Di sisi lain, kubu pendukung Agus Suparmanto menggelar Tasyakuran Muktamar X PPP di Ballroom Hotel Discovery, Ancol. Acara ini merupakan kelanjutan dari penutupan muktamar yang digelar malam sebelumnya.

Agus juga diklaim resmi terpilih sebagai ketum PPP secara aklamasi. Pimpinan Sidang Paripurna VIII, Qoyum Abdul Jabbar menegaskan pemilihan Agus merupakan keputusan mutlak muktamar dan muktamirin.

Meskipun terdapat perbedaan klaim, kedua kubu menyatakan agenda selanjutnya adalah penyusunan kepengurusan baru oleh ketua umum terpilih bersama tim formatur masing-masing.

Selain di Ancol, kubu pendukung Mardiono juga melanjutkan konsolidasi internal di kediaman Mardiono di Permata Hijau, Jakarta Selatan, dengan acara tertutup.

Ketua SC Muktamar X PPP, Ermalena, mengatakan klaim kemenangan Agus Suparmanto menyalahi AD/ART partai. Oleh



karena itu, status Agus sebagai Ketum aklamasi dinilai tidak sah.

“Klaim aklamasi Agus Suparmanto tentu tidak sah. Pertama, pencalonan beliau tidak memenuhi syarat AD/ART sebab belum pernah menjabat satu tingkat di bawah Ketua Umum selama satu periode. Terlebih rekan-rekan tentu sudah mengetahui Agus Suparmanto ialah kader PKB yang justru berasal dari eksternal PPP,” kata Ermalena dalam keterangannya dikutip Minggu (28/9/2025).

Ermalena mengatakan, Mardiono sudah dipilih secara aklamasi oleh 28 DPW PPP dan disahkan dalam sidang bersama Ermalena dan Pimpinan Sidang Amir Uskara. Muktamar X digelar di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara.

Di sisi lain, Ketua OC sekaligus Bendum PPP Arya Permana menilai, sidang yang dilanjutkan oleh kubu Agus Suparmanto tidak sah.

“Dengan melanjutkan persidangan usai ketuk palu dan mengganti pimpinan sidang maka tentu sidang tersebut tidak sah karena tidak sesuai nama. Terlebih pimpinan sidang telah disusun dan disepakati di rapat SC,” tambah Arya.

“Tidak hanya itu, karena 28 DPW telah mendukung Mardiono, sidang hanya dihadiri oleh DPW yang tersisa mendukung Agus Suparmanto dan tentu tidak memenuhi syarat kuorum,” lanjutnya.

Terpilihnya Mardiono sebagai Ketua Umum PPP secara aklamasi disetujui mayoritas muktamirin yang hadir pada Muktamar X PPP.

Dalam konferensi pers sebelumnya, Amir Uskara selaku pimpinan sidang menyebut 80% peserta Muktamar X PPP menyetujui pemilihan Ketua Umum PPP Muhamad

Mardiono secara aklamasi.

Sementara itu, Ketua Majelis Pertimbangan PPP, Muhammad Romahurmuziy (Rommy) menegaskan bahwa Agus Suparmanto adalah Ketua Umum PPP periode 2025-2030 yang sah berdasarkan hasil Muktamar X di Mercure Ancol, Jakarta. Rommy membantah klaim Muhamad Mardiono terpilih secara aklamasi.

Rommy menjelaskan kronologi Muktamar X PPP yang telah menggelar delapan sidang paripurna.

Dalam sidang paripurna itu, terjadi perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) partai tentang persyaratan calon ketua umum harus memiliki kartu tanda anggota dan pernah menjadi pejabat di tingkat eksekutif, legislatif atau yudikatif di tingkat pusat. Perubahan AD/ART tersebut merupakan aspirasi ulama.

“Telah terjadi perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tentang persyaratan calon ketua umum,” jelas Rommy saat Tasyakuran Muktamar X PPP di Ancol, Jakarta, Minggu (28/9/2025).

Kemudian, dalam prosesnya, Agus Suparmanto telah dinyatakan memenuhi syarat sebagai calon tunggal ketua umum. Agus dinyatakan terpilih sebagai Ketua Umum PPP periode 2025-2030.

“Karenanya kami perlu menegaskan Muktamar PPP ke-10 2025 telah usai dan telah terpilih Haji Agus Suparmanto bersama 12 orang formatur yang mewakili Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Wilayah PPP seluruh Indonesia yang akan mulai bekerja mulai malam ini untuk menyusun kepengurusan dan diberikan waktu berdasarkan



Sebagai proses politik, tentu wajar jika ada perbedaan pendapat dan dinamika internal soal kepemimpinan yang sah. Tinggal nanti dilihat SK Kementerian Hukum ke depan,”

**Efriza Efriza**

Pengamat politik sekaligus Peneliti Citra Institut

anggaran rumah tangga PPP selama 30 hari ke depan,” jelas Rommy.

Ia menolak klaim kubu Mardiono yang menyatakan diri telah aklamasi terpilih sebagai Ketua Umum PPP periode 2025-2030.

“Tentu kami mengajak kepada seluruh pihak termasuk Pak Mardiono dan rekan-rekan yang menyatakan diri melalui sebuah kamar di lantai 10 Hotel Mercure telah terpilih secara aklamasi saya perlu menyampaikan bahwa ini bukan muktamar tetapi mau ngamar, jadi saya pertegas lagi ini bukan muktamar tapi mau ngamar,” ujar Rommy.

“Tentulah tidak mungkin sebuah muktamar PPP yang pesertanya seperti yang rekan-rekan lihat disini jumlahnya ada 1304 kemudian berkumpul di salah satu kamar satu hotel mengatakan bahwa telah terpilih secara aklamasi seorang ketua umum,” tegasnya.

Rommy menyebut pemilihan Agus Suparmanto telah disaksikan oleh ketua majelis, pimpinan dan pejabat partai, kiai, kader, serta Ketua Mahkamah Partai yang menegaskan Muktamar yang digelarnya sah dan konstitusional.

“Kami para ketua majelis yang hadir disini para pimpinan, para kiai, para pejabat partai di tingkat pusat semuanya menjadi saksi dan terakhir tentu adalah kehadiran ketua Mahkamah Partai Persatuan Pembangunan Bapak Yang Mulia Irvan Pulungan yang bersama kita menegaskan inilah proses konstitusional yang telah kita lalui,” tandasnya. (Nei,day,han/lut)

# PERTANIAN TEBU MALANG BAKAL MASUK SEKTOR PRIORITAS PEMERINTAH PUSAT

**MALANG** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang siap menyambut rencana program khusus dari pemerintah pusat, untuk mendukung pengembangan industri gula. Pertanian tebu di Kabupaten Malang, disebut menjadi salah satu sektor prioritas yang akan diperkuat melalui program tersebut.

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (DTPHP) Kabupaten Malang, Avicenna Medisica, mengatakan perhatian pemerintah pusat terhadap tebu menjadi peluang besar bagi daerah.

"Pemerintah pusat sedang merencanakan untuk melaunching program yang bisa mendukung industri gula, khususnya pertanian tebu di Kabupaten Malang. Salah satunya termasuk pengembangan varietas tebu Cening, meskipun saat ini masih dalam proses," ujar Avicenna, dikutip pada Minggu (28/9/2025).

Meski demikian, Avicenna menyebut pihaknya masih menunggu kepastian teknis dari pemerintah pusat terkait bentuk program yang akan digulirkan. "Kalau sudah fix nanti seperti apa, bisa kita diskusikan lebih lanjut," tambahnya.

Berdasarkan data DTPHP

Kabupaten Malang, jumlah lahan tebu di Bumi Arema tersebut pada Februari 2024, tercatat seluas 44.825 hektare. Setahun kemudian, per Februari 2025, luasan nya meningkat menjadi 47.016 hektare atau bertambah sekitar 2.000 hektare.

Seiring dengan bertambahnya luasan lahan, Pemkab Malang juga menargetkan peningkatan produksi tebu tahun ini. Total panen tebu ditargetkan mencapai 4.296.880 ton pada 2025, naik sekitar 84.253 ton atau dua persen dibanding capaian produksi tahun 2024 yang berada di angka 4.212.627 ton.

Namun, di tengah optimisme peningkatan produksi, tantangan baru muncul terkait isu masuknya gula rafinasi ke pasaran. Disinggung mengenai hal tersebut, Avicenna mengaku masih belum bisa memberikan penjelasan lebih rinci terkait isu ini.

"Saya belum mendalami terkait isu gula rafinasi itu. Saya akan coba cari informasi dulu, nanti saya kabari," katanya.

Untuk diketahui, persoalan gula rafinasi juga menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) Malang. Deputi Kepala Kantor Perwakilan BI Malang, Dedy

Prasetyo, mengingatkan adanya potensi kendala yang mengkhawatirkan bagi sektor tebu.

Menurutnya, harga gula pasir tahun ini relatif rendah. Kondisi itu dipicu isu masuknya gula rafinasi yang seharusnya hanya untuk kebutuhan industri, tetapi ikut beredar di pasaran. Akibatnya, stok gula di pedagang besar maupun pabrik menumpuk.

"Artinya, gula yang diproduksi tidak langsung terserap di pasar. Implikasinya, harga pembelian tebu dari petani juga turun," ungkap Dedy.

Dijelaskannya, penurunan harga tebu berdampak langsung terhadap pendapatan petani, yang pada gilirannya dapat memengaruhi daya beli masyarakat. Terutama di daerah dengan perkebunan tebu luas, seperti Malang, Pasuruan, dan Probolinggo.

"Kemarin-kemarin itu petani sulit menjual gula mereka ke pasar. Salah satu alasannya karena adanya isu gula rafinasi yang masuk, padahal



(Ilustrasi) Pertanian Tebu di Kabupaten Malang. (dok. Ist)

seharusnya (gula rafinasi) hanya untuk industri," jelasnya.

Meski menghadapi tantangan tersebut, BI Malang tetap optimistis kinerja ekonomi di wilayahnya pada 2025 akan tumbuh positif, dengan kisaran 4,7-5,5 persen year on year (yoy). Selain masih ditopang sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi di semester 2 tahun 2025, ini juga akan ditopang sektor pariwisata, konstruksi, perdagangan, serta industri pengolahan. (Santi/Dya)

## PRODUKSI IKAN AIR TAWAR DI KOTA MALANG TERUS PERLIHATKAN TREN KENAIKAN



(Ilustrasi) Budidaya ikan di kawasan Poktan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. (Santi/Lentera)

**MALANG** - Produksi ikan air tawar di Kota Malang terus mengalami peningkatan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dispangtan) Kota Malang mencatat, sepanjang 2024 produksi ikan air tawar mencapai 160 ribu ton. Angka ini naik tipis dibanding tahun sebelumnya yang berada di 158,6 ribu ton.

Kepala Dispangtan Kota Malang,

Slamet Husnan, menjelaskan tren kenaikan produksi tidak lepas dari peran masyarakat yang memanfaatkan lahan sempit di perkotaan. Warga banyak mengembangkan budidaya ikan menggunakan kolam terpal, kolam tanah, hingga wadah sederhana seperti ember.

"Budidaya air tawar cukup bagus untuk menambah pendapatan, meningkatkan sumber protein di masyarakat, dan memperkuat ketahanan pangan di tingkat keluarga, RT, RW, maupun kelompok pembudidaya ikan," ujar Slamet, Minggu (29/9/2025).

Disebutkannya, hingga tahun 2024, jumlah pembudidaya ikan air tawar di Kota Malang tercatat sebanyak 751 orang. Jumlah tersebut juga meningkat dibanding tahun sebelumnya. Menurut Slamet, jenis

ikan yang paling banyak dibudidayakan masyarakat adalah lele dan gurami.

Lebih lanjut, pihaknya juga menargetkan capaian produksi ikan air tawar di tahun 2025 ini bisa melampaui angka 160 ribu ton. Menurut Slamet, target tersebut realistis. Melihat tren kenaikan dan antusiasme warga dalam mengembangkan budidaya, meski dengan lahan yang terbatas.

Selain mendukung budidaya, Dispangtan juga menyiapkan program pelatihan pengolahan pangan berbasis ikan. Slamet menegaskan, hal ini bertujuan agar hasil panen tidak hanya dipasarkan dalam bentuk segar, tetapi juga diolah sehingga memiliki nilai tambah.

"Selain pelatihan, kami juga melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Dengan begitu, pembudidaya bisa lebih mandiri dan berdaya saing," tambahnya.

Untuk mendukung program tersebut, Pemkot Malang telah mengalokasikan anggaran sekitar

Rp200 juta setiap tahunnya. Dana ini digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana budidaya ikan, serta kegiatan lain seperti urban farming, ternak ayam, dan pemanfaatan pekarangan produktif.

Manfaat budidaya di lahan sempit dirasakan langsung oleh warga. Sugiono, warga Kelurahan Tunjungsekar, RW 1/RT 9, berhasil mengembangkan usaha lele sejak mendapat bantuan pemerintah pada 2020. Saat itu, ia menerima lima ember dan 500 bibit lele.

"Memang benar, saya dapat bantuan saat jadi RT. Lima ember, kemudian bibit lelenya 500. Nah itu tahun 2020," ujarnya, dikutip pada Minggu (29/9/2025).

Kini, usaha yang berawal dari 500 bibit tersebut telah berkembang menjadi 1.000 ekor dengan kolam terpal. Sugiono menerapkan sistem panen bertahap karena ukuran ikan tidak seragam. "Kalau lele tidak bisa panen satu kali. Kami ambil yang besar dulu. Di bulan berikutnya sampai lima bulan cari bibit baru," jelasnya. (Santi/Dya)

# BBM SPBU SWASTA MASIH KOSONG, KESEPAKATAN DENGAN PERTAMINA BUNTU

ESDM mengakui baru SPBU Vivo yang sepakat mau membeli minyak dari Pertamina, sedangkan kesepakatan Shell dan SPBU swasta lainnya masih buntu.

**K**ementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akhirnya mengungkapkan Shell Cs ternyata belum sepakat membeli bahan bakar minyak (BBM) dari Pertamina. Hal itulah yang membuat stok BBM di SPBU Shell masih kosong hingga sekarang.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kementerian ESDM Laode Sulaeman mengamini baru PT Vivo Energy Indonesia (Vivo) yang deal menyerap BBM dari Pertamina. Hal itu sesuai dengan pemberitaan yang beredar.

"Di beritanya itu (Vivo) kan kemarin ya, yang lain (Shell hingga BP-AKR) masih proses negosiasi," kata Laode ditemui usai Hari Jadi Pertambangan dan Energi di TMP Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (28/9/2025).

Di ketahui, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengklaim pada Jumat (19/9/2025) lalu bahwa Shell dan pengelola SPBU swasta lainnya setuju membeli atau mengimpor BBM lewat Pertamina.

Laode menekankan proses negosiasi antara Pertamina dengan badan usaha (BU) swasta lain masih terus berjalan. Anak buah Menteri ESDM Bahlil Lahadalia itu berharap akan ada kesepakatan, selain dari Vivo, pada pekan ini.

Ia menyebut ketersediaan BBM di SPBU swasta memang sangat bergantung pada hasil negosiasi dengan Pertamina. Laode menegaskan hal tersebut masuk dalam ranah business to business (B2B).

Akan tetapi, Dirjen Migas Laode Sulaeman mengklaim pemerintah tidak tahu menahu poin-poin kesepakatan tersebut. Ia mengatakan ESDM hanya akan memonitor proses tersebut.

"Enggak, enggak ada deadlock. Kan kemarin sudah ada (kesepakatan), tinggal poinnya saja. Jadi tunggu saja, minggu ini akan ada lagi (kesepakatan SPBU swasta membeli BBM dari Pertamina)," tuturnya.

"Ditunggu saja, kan ketersediaan (BBM) tergantung kesepakatan dari swasta sama Pertamina," imbuh Laode.

Berdasarkan pantauan dalam tiga hari terakhir, stok BBM di SPBU Shell memang masih kosong. Kalau pun ada, hanya tersedia Shell V-Power Diesel.

Sedangkan stok Shell Super, Shell V-Power, hingga Shell V-Power Nitro+ terpantau habis. Ini terjadi di SPBU



(Ilustrasi) Bisnis SPBU Shell dijual kepada perusahaan patungan (new joint venture) antara Citadel Pacific Limited dan Sefas Group.dok

Shell Menteng dan SPBU Shell Cikini pada Jumat (26/9/2025).

Kelangkaan juga terjadi di SPBU Shell Tebet di Sabtu (27/9/2025) dan SPBU Shell Gatot Subroto pada Minggu (28/9/2025).

## Butuh 600 Ribu Kl hingga Akhir 2025

Kementerian ESDM memperkirakan kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) di SPBU swasta, seperti

Shell hingga BP-AKR, tembus 600 ribu kiloliter (kl) hingga akhir 2025.

Akan tetapi, BBM yang disediakan PT Pertamina (Persero) belum sebanyak itu. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kementerian ESDM Laode Sulaeman bahkan mencatat baru ada 1 kargo untuk memenuhi kebutuhan swasta.

"Kuota (BBM) yang sebenarnya, kebutuhan swasta itu antara 500 ribu kiloliter-600 ribu kiloliter sampai

## Shell Lepas Bisnis di Indonesia Mulai 2026

**PT SHELL** Indonesia akan melepas seluruh bisnis di Indonesia mulai 2026. Meski demikian, Shell menepis langkah itu dipicu kelangkaan pasokan bahan bakar minyak (BBM) yang dialami Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) swasta sebulan terakhir.

Bisnis SPBU Shell dijual kepada perusahaan patungan (new joint venture) antara Citadel Pacific Limited dan Sefas Group. Shell Indonesia memastikan pelepasan kepemilikan SPBU Shell yang sedang berproses saat ini bukan disebabkan kondisi kekosongan bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi beberapa minggu terakhir.

Vice President Corporate Relations Shell Indonesia Susi Hutapea mengatakan, pihaknya terus berkoordinasi dengan pemerintah dan mengantisipasi hasil positif dalam proses pengalihan kepemilikan bisnis SPBU Shell di Indonesia.

"Tidak terdapat dampak pada proses pengalihan kepemilikan bisnis SPBU Shell di Indonesia. Semua pihak tetap berkomitmen

pada kesepakatan tersebut," ujarnya, Minggu (28/9/2025).

Ia menjelaskan, pengalihan kepemilikan bisnis SPBU Shell di Indonesia tunduk pada penerimaan persetujuan peraturan. Proses pengalihan kepemilikan bisnis SPBU Shell ditargetkan selesai pada 2026. Setelahnya, merek Shell akan tetap berada di Indonesia melalui perjanjian lisensi merek.

"Produk BBM akan dipasok melalui Shell dan pelanggan akan terus memiliki akses untuk menggunakan produk BBM berkualitas tinggi Shell," ucap Susi.

Shell telah mengumumkan pelepasan bisnis SPBU di Indonesia sejak Mei 2025 lalu. Pengalihan kepemilikan bisnis SPBU ini tidak mencakup bisnis pelumas Shell di Indonesia. Langkah tersebut menjadi bagian dari strategi Shell untuk transformasi portofolio dan sejalan dengan komitmen Capital Markets Day Shell.

Adapun bisnis SPBU Shell di Indonesia mencakup jaringan SPBU Shell serta kegiatan pasokan dan distribusi BBM. Saat ini, Shell

dengan Desember (2025)," ungkap Laode ditemui selepas Peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi di TMP Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (28/9/2025).

"Cuma ini kan yang datang baru 1 kargo, 1 kargo itu sekitar 16 ribu kiloliter," jelasnya.

Pj Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Roberth MV Dumatubun menegaskan pihaknya membuka ruang kolaborasi dengan badan usaha swasta. Ini ditempuh dengan mendatangkan base fuel alias BBM yang belum diolah Pertamina.

Roberth memastikan kargo base fuel yang tiba di Jakarta sudah sesuai spesifikasi Ditjen Migas. Nantinya, kualitas pasokan BBM juga akan diverifikasi melalui joint surveyor. (wid,rla,ant/dya)

## IMPOR BBM INDONESIA

**2020**  
± 16,76 juta KL (turun karena pandemi, demand menurun).

**2021**  
± 18,43 juta KL (naik seiring pemulihan ekonomi, demand 72,16 juta KL).

**2022**  
± 16,65 juta KL (demand 74,68 juta KL).

**2023**  
± 9,34 juta KL (impor turun signifikan, demand 77,30 juta KL).

**2024**  
± 10,45 juta KL (naik lagi dibanding 2023).

**2025 (proyeksi)**  
butuh tambahan impor ± 1,4 juta KL untuk Pertamina & SPBU swasta karena pasokan kilang belum cukup.

mengoperasikan sekitar 200 SPBU di Indonesia, dengan lebih dari 160 unit dimiliki langsung oleh perusahaan, serta memiliki terminal BBM yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Pemilik baru SPBU Shell, Citadel Pacific adalah perusahaan yang terdiversifikasi dengan kegiatan operasional di seluruh Asia-Pasifik. Citadel menjadi pemegang lisensi merek Shell di Guam, Saipan, Republik Palau, Makau, dan Hong Kong. Sementara Sefas Group, yang juga menjadi pemilik SPBU Shell, adalah distributor pelumas Shell terbesar di Indonesia.

Kendati melepas bisnis SPBU, Shell tetap melihat Indonesia merupakan pasar pertumbuhan utama untuk bisnis pelumas Shell. Shell memiliki dan mengoperasikan pabrik pelumas dengan kapasitas mencapai 300 juta liter per tahun, dan sedang membangun pabrik manufaktur gemuk di Marunda yang akan memiliki kapasitas 12 kiloton per tahun. (wid,rls,ant/dya)

BAMBANG DWI HARTONO, M.Pd



UHW PERBANAS SURABAYA



Stikosa-AWS



PETRA CHRISTIAN UNIVERSITY



YPTA UNTAG SURABAYA



DISKOMINFO JATIM



BIRO ADPIM JATIM



PLT KEPALA DINAS KOMINFO KABUPATEN MALANG



SEKRETARIS DINAS PERHUBUNGAN KOTA MALANG,  
IR. SLAMET SANTOSA, S.T., M.T.



DISKOMINFO KOTA MALANG



PREMIER PLACE HOTEL SURABAYA AIRPORT



WHIZ LUXE HOTEL SPAZIO SURABAYA



WARINGIN HOSPITALITY HOTEL GROUP SURABAYA



RP MEDIA, CASA CREATIVE, WARTAJATIM.CO.ID,  
ABOUTMALANG.COM



HOTEL NEO+ (KIRI) DAN FAVEHOTEL (KANAN)



# Lampu Strobo 'Tot Tot Wut Wut' Ganggu Kesehatan

**A**pakah Anda pernah mengalami kesulitan mengingat tempat meletakkan barang, merasa sulit berkonsentrasi, atau cepat merasa lelah saat bekerja? Kondisi tersebut tidak selalu disebabkan oleh faktor usia, melainkan bisa berasal dari kebiasaan sehari-hari yang tanpa disadari memengaruhi kesehatan otak.

Pakar neurologi menjelaskan bahwa aktivitas harian kita, mulai dari kualitas tidur, jenis makanan yang dikonsumsi, hingga cara mengendalikan stres, memiliki pengaruh besar terhadap ketajaman daya ingat.

Jon Artz, seorang neurolog bersertifikat, menuturkan bahwa manusia mulai mengalami penyusutan jaringan otak sejak memasuki usia 40-an. Kendati demikian, otak tetap dapat berfungsi optimal berkat cognitive reserve, yaitu kemampuan otak untuk menyesuaikan diri terhadap penurunan kognitif.

"Kebiasaan yang kita jalani sepanjang hidup sangat berpengaruh pada seberapa baik otak mampu bekerja di usia lanjut," jelas Artz. Jadi, kebiasaan apa saja yang sering kali tak disadari bisa menurunkan daya ingat? Berikut pemaparan para ahli sebagaimana dikutip dari EatingWell:

## Kurang Tidur

Tidur merupakan "vitamin" utama bagi otak yang berperan penting dalam menjaga fungsi kognitif. Menurut Artz, kurang tidur dapat menurunkan konsentrasi, memicu rasa lelah, serta membuat emosi lebih mudah terpancing. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap kemampuan seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Ia menambahkan, ketika otak tidak mampu fokus, otomatis akan sulit menyimpan informasi dengan baik. Lebih jauh, fase tidur dalam (deep sleep) sangat penting karena di momen inilah otak mengonsolidasikan memori, sehingga mendukung proses belajar dan daya ingat jangka panjang.

## Sering Minum Alkohol

Perdebatan mengenai alkohol sudah berlangsung lama dan melibatkan banyak sudut pandang, mulai dari sosial, budaya, hingga medis.

Namun, menurut Artz, alkohol sejatinya tidak memberikan manfaat apa pun bagi tubuh maupun otak. Jika dikonsumsi dalam jumlah berlebihan, risikonya jelas sangat berbahaya, baik secara fisik maupun mental.

Alkohol dapat memengaruhi sistem saraf, menurunkan fungsi kognitif, serta melemahkan kemampuan tubuh dalam menjaga daya tahan. Bahkan, dalam jumlah kecil sekalipun, efeknya tetap bisa menumpuk seiring waktu.

Lebih jauh lagi, ada banyak alasan kuat untuk membatasi atau bahkan sepenuhnya menghindari alkohol. Zat ini berpotensi merusak organ vital seperti hati, jantung, dan otak, serta meningkatkan risiko penyakit kronis. Darisisi psikologis,

alkohol bisa memicu gangguan tidur, perubahan suasana hati, hingga depresi. Tidak hanya itu, konsumsi alkohol juga berhubungan dengan risiko kecelakaan dan perilaku berbahaya akibat menurunnya kontrol diri. Semua alasan tersebut menjadikan alkohol sesuatu yang sebaiknya dihindari demi menjaga kualitas hidup jangka panjang.

## Terlalu Bergantung pada AI

Teknologi hadir untuk memudahkan kehidupan manusia, namun di sisi lain juga menyimpan risiko yang tidak disadari. Salah satunya adalah potensi melumpuhkan kreativitas ketika seseorang terlalu

bergantung pada kecerdasan buatan (AI). Kebiasaan mengandalkan AI dalam menyelesaikan masalah atau menghasilkan ide dapat membuat orang jarang melatih kemampuan berpikir deduktif, yang sejatinya penting untuk mengasah logika dan daya analisis.

Walaupun dampak jangka panjangnya masih terus diteliti, para ahli menyarankan agar penggunaan teknologi tetap diimbangi dengan latihan keterampilan berpikir kritis.

Tidak sepenuhnya bergantung pada AI akan membantu menjaga keseimbangan antara kemudahan yang ditawarkan teknologi dan kemampuan alami manusia dalam berpikir, berinovasi, serta menemukan solusi kreatif secara mandiri.

## Konsumsi Gula Tambahan dan Lemak Jenuh

Makanan manis, gorengan, dan tinggi lemak jenuh tidak hanya berdampak buruk pada kesehatan jantung, tetapi juga berpotensi mengganggu fungsi otak.

Konsumsi berlebihan jenis makanan ini dapat menghambat komunikasi antar sel otak, yang berakibat pada menurunnya kemampuan kognitif dan daya ingat.

Jika dibiarkan dalam jangka panjang, pola makan seperti ini bisa memperbesar risiko gangguan metabolisme maupun penurunan kesehatan otak secara keseluruhan.

Moon menyarankan agar porsi makanan tersebut dibatasi dan beralih pada pilihan yang lebih sehat. Ikan, protein nabati, sayuran hijau, serta makanan fermentasi dinilai lebih bermanfaat karena kaya akan nutrisi

yang mendukung kinerja otak. Pola makan seimbang dengan kandungan gizi yang tepat bukan hanya menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga membantu mempertajam konsentrasi, memperkuat daya ingat, dan melindungi otak dari penuaan dini.

## Terlalu Banyak Duduk

Gaya hidup modern sering kali membuat banyak orang kurang bergerak karena lebih banyak menghabiskan waktu duduk, baik di kantor maupun di rumah. Padahal, aktivitas fisik memiliki peran penting sebagai kunci kesehatan otak. Hidup dengan pola sedentari sama sekali tidak memberikan manfaat, justru meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan, termasuk menurunnya fungsi kognitif dan daya ingat seiring bertambahnya usia. Untuk menjaga otak tetap optimal, para ahli menyarankan agar aktivitas fisik dilakukan secara teratur.

## Tidak Mengelola Stres

Hidup tanpa stres memang hampir mustahil, namun cara seseorang meresponsnya sangat menentukan dampaknya terhadap kesehatan. Saat stres melanda, tubuh melepaskan hormon kortisol yang berlebihan. Jika berlangsung terus-menerus, hormon ini dapat mengganggu area otak yang berperan penting dalam mengatur memori, sehingga membuat daya ingat dan konsentrasi menurun. Kondisi tersebut juga berpotensi memengaruhi keseimbangan emosi dan produktivitas sehari-hari. (nei,ist/dya)

Pajak Kami ada dikendaraanmu, jadi stop mulai sekarang di jalan berisik TOT TOT TOT TOT WUK WUK WUK WUK!

# Studi: Konsumsi Buah Matang Simpanse Tiap Hari Setara Segelas Bir

**S**ebuah penelitian terbaru mengungkapkan bahwa simpanse ternyata mengonsumsi alkohol dalam jumlah setara dengan satu gelas bir besar setiap harinya. Temuan ini memberikan gambaran baru mengenai kebiasaan makan primata yang memiliki kesamaan biologis dengan manusia, terutama dalam hal metabolisme alkohol.

Studi yang dipublikasikan di jurnal *Science Advances* menjelaskan bahwa sumber alkohol tersebut berasal dari buah-buahan matang yang mengalami fermentasi alami. Buah tersebut mengandung etanol dalam kadar rendah, namun cukup untuk dikonsumsi secara rutin oleh simpanse. Fakta ini menunjukkan bahwa interaksi antara primata dan alkohol dari alam sudah berlangsung sejak lama sebelum manusia mulai memproduksinya sendiri.

Dikutip dari *Science Alert*, senyawa umum alkohol pada tubuh mereka mencapai sekitar 14 gram per hari. Paparan alkohol dosis rendah tersebut tampaknya menjadi bagian alami dari kehidupan simpanse di alam liar.

Studi tersebut dilakukan di alam liar Afrika, tempat hewan-hewan tersebut hidup. Temuan ini mendukung teori bahwa manusia mungkin mewarisi selera alkohol dan kemampuan memetabolisme alkohol dari primata, meskipun alkohol beracun bagi manusia.

Para peneliti mengumpulkan buah-buahan yang dimakan simpanse dan mengukur kandungan etanolnya, yang dihasilkan dari fermentasi gula. Mereka menyimpulkan bahwa para simpanse mengonsumsi alkohol setiap hari

Menurut penulis utama studi, Aleksey Maro, dengan koreksi ukuran

tubuh, simpanse tersebut seolah-olah minum setara dengan setengah pint bir Lager dengan kadar alkohol 5%.

"Alkoholnya tidak sedikit, tetapi sangat encer dan lebih berkaitan dengan makanan," kata kandidat doktor di University of California, Berkeley tersebut.

## Teori 'Monyet Mabuk'

"Untuk pertama kalinya, kami melihat bahwa, memang, kerabat terdekat kita yang masih hidup mengonsumsi alkohol dalam dosis yang relevan secara fisiologis secara rutin setiap hari," kata Maro.

Hal ini sejalan dengan "teori monyet mabuk" yang dikemukakan lebih dari satu dekade lalu oleh ahli biologi asal Amerika Serikat, Robert Dudley, yang juga menjadi salah satu penulis dalam studi terbaru tersebut. Teori ini menyatakan bahwa konsumsi alkohol pada primata bukanlah hal baru, melainkan bagian dari pola makan alami yang terbentuk sejak lama melalui buah-buahan yang terfermentasi secara alami di alam.

Menurut teori tersebut, kecenderungan manusia untuk menyukai alkohol dan kemampuan tubuh dalam memetabolismenya berakar dari kebiasaan nenek moyang primata.

Para primata ini setiap hari mengonsumsi buah matang yang mengandung etanol, sehingga secara bertahap tubuh mereka beradaptasi dengan zat tersebut.

Adaptasi inilah yang kemudian diwariskan hingga manusia modern, menjelaskan mengapa alkohol memiliki peran unik dalam sejarah dan budaya

manusia. "Hipotesis monyet mabuk semakin menjadi kenyataan. Namanya kurang tepat. Nama yang lebih tepat adalah mabuk evolusi," kata Maro.

Teori ini awalnya ditanggapi dengan skeptis oleh banyak ahli, karena dianggap terlalu spekulatif dan sulit dibuktikan secara ilmiah. Namun, seiring berjalannya waktu, teori ini mulai mendapatkan perhatian lebih luas dan semakin populer dalam beberapa tahun terakhir.

Hal ini terutama dipicu oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bukti nyata di lapangan.

Misalnya, sejumlah primata ternyata diketahui mengonsumsi buah yang sudah mengalami fermentasi alami. Bahkan, dalam eksperimen terkontrol, ketika diberikan pilihan nektar dengan kadar alkohol yang berbeda-beda, mereka justru lebih menyukai buah atau cairan dengan kandungan alkohol tertinggi. Temuan ini membuka wawasan baru tentang kemungkinan adanya kecenderungan biologis yang mendasari ketertarikan makhluk hidup, termasuk manusia, terhadap alkohol sejak masa evolusi.

(nei,ist/dya)



HARIAN  
**LENTERA**  
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"  
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI  
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)  
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)  
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)  
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)  
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY  
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)  
download edisi digital pada web  
[www.lenteratoday.com](http://www.lenteratoday.com)  
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS  
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



**MEDIA TERVERIFIKASI**

**BIRO: SURABAYA:** YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** GATOT SUNARKO | **JOMBANG :** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN: WIWIET EKO PRASETYO ( SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | MALANG RAYA: SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | MADURA RAYA: SAHLAN KURNIAWAN | TRENGGALEK: TINA W | NGAWI: DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | DKI JAKARTA: FUAD HASSAN | LOMBOK BARAT: MUHAYYAN | PALANGKA RAYA: NOVITA MASNIARI**

**PENASEHAT HUKUM** DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH  
**DESAIN GRAFIS** PAULUS IVAN | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.



# Camilan Jadi Rahasia Semangat Kerja Gen Z

**G**enerasi Z dikenal memiliki cara unik untuk menciptakan kenyamanan di tempat kerja. Mereka tidak hanya menata meja kerja agar terasa seperti di kamar pribadi, tetapi juga berusaha menjalin hubungan harmonis dengan rekan kerja. Salah satu kebiasaan yang cukup menonjol adalah selalu menyiapkan camilan, terutama makanan manis, sebagai teman bekerja. Bagi mereka, camilan bukan sekadar pengganjal lapar, tetapi juga bagian dari strategi menjaga produktivitas dan suasana hati tetap baik sepanjang hari.

Kebiasaan ini memiliki dasar yang kuat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh IFIC Food & Health, sebanyak 77 persen Generasi Z mengaku rutin mengonsumsi camilan setidaknya sekali dalam sehari. Tidak sedikit pula yang memilih camilan manis karena diyakini mampu membantu meredakan stres fisik.

Dari sudut pandang ilmiah, mengonsumsi camilan dapat memicu tubuh melepaskan hormon endorfin dan dopamin. Kedua hormon tersebut berperan penting dalam menciptakan rasa rileks, meningkatkan mood, dan menumbuhkan perasaan bahagia. Dengan suasana hati yang lebih positif, pekerjaan pun dapat diselesaikan dengan lebih fokus dan lancar. Selain itu, terdapat alasan lain mengapa Gen Z selalu menyediakan stok camilan di kantor. Apa sajakah alasan tersebut?

## Snacking Culture

Dilansir The Guardian, para kreator TikTok berperan besar dalam membawa budaya ngemil atau snacking culture menjadi tren di tahun

2025. Melalui video-video singkat yang menarik, mereka menampilkan berbagai jenis camilan, cara menikmatinya, hingga momen sederhana ketika seseorang menghadiahi dirinya dengan makanan ringan. Konten semacam ini dengan cepat menyebar dan membentuk kebiasaan baru, terutama di kalangan anak muda yang sangat terhubung dengan media sosial.

Lebih dari sekadar tren konsumsi, kebiasaan ini juga berkaitan dengan konsep self-reward yang kini banyak dipraktikkan Generasi Z maupun milenial. Membeli atau menikmati camilan dianggap sebagai bentuk penghargaan kecil atas pencapaian sehari-hari, sekaligus cara untuk menambah semangat dalam beraktivitas. Dengan dorongan visual dari para kreator TikTok, budaya ngemil tidak lagi dipandang sekadar aktivitas spontan, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup modern.

## Praktis Buat Boost Energi

Mengonsumsi camilan pada dasarnya berarti memasukkan asupan gula ke dalam tubuh yang kemudian diubah menjadi energi. Hal ini membuat seseorang lebih bertenaga dan bersemangat, terutama ketika dikonsumsi di sela-sela aktivitas yang padat. Tidak heran jika banyak orang menjadikan camilan sebagai cara cepat untuk mengembalikan fokus sekaligus mengisi kembali tenaga yang terkuras. Lebih dari sekadar sumber energi, camilan juga memicu pelepasan hormon dopamin di dalam otak. Hormon ini berperan penting dalam

menciptakan rasa senang, meningkatkan motivasi, serta menjaga suasana hati tetap stabil. Maka, tidak mengherankan jika setelah menikmati camilan, seseorang merasa lebih bahagia dan bersemangat untuk melanjutkan aktivitasnya.

## Memacu Kreativitas

Jam kerja yang panjang sering kali membuat kadar gula dalam tubuh menurun secara perlahan. Kondisi ini bisa berdampak langsung pada menurunnya kemampuan konsentrasi, sehingga pekerjaan terasa lebih berat dan sulit diselesaikan dengan efektif. Generasi Z, yang dikenal adaptif terhadap pola kerja modern, memahami bahwa jika masalah ini dibiarkan, performa mereka akan terganggu.

Tidak hanya itu, kadar gula yang rendah juga berpotensi menghambat munculnya ide-ide segar yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kreativitas di kantor. Dengan kata lain, menjaga kestabilan energi menjadi bagian penting dari strategi mereka agar tetap produktif sepanjang hari.

Di sinilah camilan memainkan peran yang signifikan, yaitu sebagai penyedia asupan glukosa tambahan yang dibutuhkan tubuh. Glukosa yang masuk akan diolah menjadi energi bagi otak, sehingga kinerja kognitif dapat meningkat. Saat otak mendapat suplai energi yang cukup, fokus kerja dapat terjaga, kemampuan berpikir jernih kembali optimal, dan kreativitas pun lebih mudah muncul. Bagi Gen Z, camilan bukan hanya sekadar makanan ringan untuk mengisi perut, tetapi juga alat bantu sederhana yang

mendukung produktivitas, membantu menjaga mood, serta memicu ide-ide kreatif di tengah padatnya tuntutan pekerjaan.

## Kebiasaan Sosial dan Budaya Kerja Baru

Ngemil tidak hanya sekadar aktivitas individu, tetapi juga sering menjadi bagian dari interaksi sosial di tempat kerja. Ketika seseorang berbagi camilan dengan rekan kerja, tercipta suasana yang lebih akrab dan hangat.

Kebiasaan sederhana ini dapat mempererat hubungan antarpegawai, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih menyenangkan.

Bahkan, momen kecil seperti menikmati camilan bersama sering kali menjadi perekat yang membuat komunikasi lebih cair dan kerja tim lebih solid.

## Menambah Variasi dalam Rutinitas

Ngemil sering kali menjadi solusi sederhana untuk mengusir rasa jenuh di tengah rutinitas kerja.

Aktivitas ini memberikan jeda kecil yang menyenangkan, sehingga otak bisa beristirahat sejenak dari tekanan pekerjaan. Dengan begitu, semangat kerja dapat kembali terbangun tanpa harus meninggalkan meja kerja terlalu lama.

Bagi Gen Z, mencoba berbagai jenis camilan baru juga menjadi cara untuk menghadirkan variasi dalam keseharian mereka. Setiap gigitan bukan hanya mengisi perut, tetapi juga memberi pengalaman kecil yang menyenangkan. (nei,ist/dya)

**Keracunan MBG, ...dari hal 1**

**F**ounder dan CEO CISDI, Diah Saminarsih, mengungkapkan ada beberapa daerah yang jumlah korban keracunan menu MBG di atas 500. "Kami melihat ada 52 kabupaten/kota di mana ditemukan korban-korban keracunan dan salah satunya yang terbanyak adalah di Kabupaten Bandung Barat sejumlah 1.333 orang," katanya.

Dia menambahkan bahwa angka korban keracunan MBG tersebut bisa jadi merupakan pucuk dari sebuah gunung es. "Di mana angka terangkat ke permukaan, terekspos ke permukaan, jumlahnya adalah 7.368 sampai dengan Jumat malam Jakarta. Namun bisa jadi itu adalah jumlah yang di pucuk, sebenarnya lebih banyak dari itu," katanya.

Diah pun menyoroti anggaran Badan Gizi Nasional (BGN) untuk program MBG cukup besar, namun belum ada peraturan tertulis. "Jadi dari level kebijakannya juga tidak dijaga oleh adanya Perpres, laporan tertulis yang mengatur pelaksanaan, standar, norma-norma yang dipakai untuk pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis. Jadi dari end to end, belum ada Perpres tersebut sampai sekarang," ujarnya dikutip dari kompastv, Sabtu (27/9/2025).

Mengacu data korban keracunan MBG, dia pun mendorong pemerintah melakukan moratorium atau penghentian sementara program tersebut. "Dengan adanya korban yang jumlahnya sudah 7.368 ini, kami mendorong pemerintah agar melakukan moratorium atau pemberhentian sementara," ucap Diah.

"Agar tingkat kebijakannya bisa diselesaikan terlebih dahulu dengan mengeluarkan Perpres yang disusun berdasarkan konsultasi dengan berbagai pihak," katanya.

Sementara itu, Presiden Prabowo langsung mengambil sikap dengan menggelar rapat darurat di Halim sesaat setelah tiba di Tanah Air, Sabtu (27/9/2025). Rapat itu melibatkan sejumlah menteri dan pejabat terkait untuk membahas evaluasi menyeluruh program MBG.

Presiden mengatakan kasus keracunan makan bergizi gratis merupakan masalah besar. Ia juga mengakui memang masih ada kekurangan dalam pelaksanaan program MBG. Namun, ia mengingatkan agar jangan sampai keracunan MBG dipolitisasi.

"Tujuan makan bergizi adalah untuk anak-anak kita, yang sering sulit makan. Mungkin kita kita ini makan lumayan, mereka itu makan hanya nasi pakai garam," ujar Prabowo. "Ini yang harus kita atasi, untuk memberi makan juta pasti ada hambatan rintangan. Ini kita atasi," kata Prabowo, Sabtu (27/9/2025).

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli

Hasan (Zulhas), dalam konferensi pers pada Minggu (28/9/2025) mengungkapkan bahwa Presiden begitu serius memperhatikan masalah ini. Presiden menandatangani masalah ini. Presiden menandatangani bahwa keselamatan anak adalah prioritas utama. "Insiden ini bukan sekadar angka, tetapi menyangkut keselamatan generasi penerus," ujar Zulhas dilansir cncindonesia.

Zulhas mengatakan ada lima instruksi utama yang ditekankan Presiden Prabowo dalam masalah ini. Yang pertama adalah penutupan sementara seluruh Satuan Penyelenggara Program Gizi (SPPG) yang terindikasi bermasalah. Pemerintah akan melakukan evaluasi dan investigasi mendalam sebelum kembali mengizinkan operasional.

"SPPG yang bermasalah ditutup untuk sementara dilakukan evaluasi dan investigasi," kata Zulhas.

Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, mengatakan jumlah SPPG yang telah beroperasi saat ini mencapai 9.615 unit, dengan cakupan layanan kepada lebih dari 31 juta penerima manfaat.

"Sejak 6 Januari hingga 31 Juli 2025 terbentuk 2.391 SPPG dengan 24 kasus kejadian luar biasa (KLB)," ujar Dadan. "Sementara pada 1 Agustus hingga 27 September 2025 bertambah 7.244 SPPG dengan 47 kasus KLB," katanya.

Zuhas mengatakan yang kedua adalah penguatan tata kelola dan sanitasi. Dalam hal ini Zulhas menekankan, standar kedisiplinan, kualitas juru masak, sterilisasi alat makan, hingga pengelolaan air dan limbah di setiap SPPG harus diperbaiki segera. "Proses sanitasi harus benar-benar diperhatikan agar makanan yang disajikan aman," ujarnya.

Instruksi Presiden Prabowo yang ketiga adalah setiap penyelenggara MBG wajib memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Sertifikat tersebut menjadi syarat mutlak operasional. "Kalau tidak ada ini, kejadian bisa terulang lagi. Jadi hukumannya wajib," tegas Zulhas.

Zulhas menyampaikan bahwa SLHS memang merupakan syarat dari SPPG. Akan tetapi, setelah maraknya kejadian keracunan makan bergizi gratis, pemerintah pun memutuskan untuk mewajibkan SPPG mengurus sertifikasi tersebut. "Akan dicek. Kalau tidak ada, ini (keracunan) akan kejadian lagi dan lagi," kata Zulhas.

Ia kembali menegaskan bahwa keselamatan anak-anak penerima MBG merupakan prioritas utama, sehingga SPPG wajib memiliki sertifikasi tersebut.

Zulhas meminta kepada Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin untuk mengoptimalkan puskesmas di seluruh tanah air agar secara aktif ikut memantau SPPG secara rutin. "Semua langkah diambil secara terbuka agar masyarakat yakin bahwa makanan yang disajikan aman dan bergizi bagi seluruh anak

Indonesia," tutur Zulhas.

Instruksi Presiden yang keempat menegaskan agar seluruh kementerian, lembaga, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan aktif melakukan pengawasan program MBG. "Tidak boleh menunggu, tetapi harus proaktif mengawasi," tambah Zulhas.

Kemudian yang kelima, meminta Kementerian Kesehatan mengoptimalkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan fasilitas kesehatan masyarakat dalam pemantauan rutin terhadap program MBG di seluruh Tanah Air.

Zulhas menekankan bahwa langkah-langkah ini dilakukan secara terbuka agar masyarakat yakin program MBG aman dan bermanfaat. "Semua langkah ini agar masyarakat yakin makanan yang disajikan benar-benar bergizi dan aman untuk anak-anak kita," tambahnya.

Zulhas mengatakan hingga pekan keempat September 2025, program MBG telah memakan korban keracunan lebih dari 6000 siswa. Kasus teranyar sekaligus terbanyak terjadi di Kabupaten Bandung Barat dengan korban sebanyak 1.309 orang.

Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, mengungkapkan sejumlah alasan terjadinya kasus keracunan makanan pada penerima manfaat program MBG karena sebagian besar karena kemampuan dan pengalaman sumber daya manusia (SDM) yang belum mahir mengolah makanan dalam jumlah masif.

"Data menunjukkan bahwa kasus banyak dialami oleh SPPG yang baru beroperasi karena SDM masih membutuhkan jam terbang," kata dia dilansir bloomberg.

Dia juga mengatakan sejumlah kasus terjadi karena buruknya kualitas bahan baku, kondisi air yang tak bersih, serta pelanggaran sejumlah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disepakati.

Dadan mengatakan ke depannya setiap SPPG memiliki harus koki atau ahli masak yang terlatih dan terampil. Selain itu, mereka juga memiliki alat cek kualitas makanan yang bisa digunakan untuk memeriksa sebelum pengiriman ke penerima manfaat.

Kemudian memastikan seluruh alat makan atau food tray selalu berada dalam kondisi bersih dan steril. Setiap SPPG juga hanya memeriksa dan memastikan sistem filter air berfungsi dengan maksimal. "Serta CCTV yang terhubung langsung ke pusat [BGN]," ujar Dadan.

**Penyebab keracunan**

Ahli pangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember (Unej), Dr Nurhayati, memaparkan kemungkinan penyebab keracunan makanan siap saji dalam Program MBG di sejumlah daerah.

"Saya prihatin dengan maraknya kasus keracunan akibat pangan siap saji yang dialami pelajar dalam Program MBG di sejumlah daerah,

termasuk di Kabupaten Jember," katanya di Kabupaten Jember, Jawa Timur, dilansir antara Minggu (28/9/2025).

Menurutnya penyebab keracunan pangan siap saji bisa disebabkan paparan bahan kimia seperti residu pestisida atau toksin mikroba, dan keracunan akibat paparan mikroba.

"Pangan segar yang diolah tanpa melalui proses pencucian yang baik memungkinkan terjadinya kontaminasi bahan kimia maupun kontaminasi mikroba. Begitu pula proses memasak yang kurang cukup panas maka berpotensi tumbuhnya mikroba perusak maupun patogen," tuturnya.

Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa bahan pangan yang rusak oleh mikroba bisa menimbulkan bau busuk dan dapat berbahaya jika mikroba menghasilkan toksin seperti enterotoksin, botulin, atau senyawa kimia seperti gas disulfida (H<sub>2</sub>S) yang dapat menyebabkan keracunan yang serius, dengan gejala mulai dari pusing dan mual hingga kerusakan paru-paru, kehilangan kesadaran, dan kematian.

"HS memiliki bau telur busuk yang menyengat dan beracun. Keberadaan sel mikroba hidup juga bisa menyebabkan penyakit seperti diare, tipus, kolera dan lainnya," katanya.

Contoh mikroba dari bakteri yang patogen di antaranya Salmonella spp., E. coli, Staphylococcus aureus, Bacillus cereus, dan Listeria monocytogenes.

Nurhayati yang juga Ketua Kelompok Riset Pangan ASUH Unej itu mengatakan beberapa hal yang bisa menjadi sumber terjadinya keracunan yang perlu diwaspadai yakni bahan-alat yang tidak dicuci bersih dan dijaga higienitasnya dapat menyebabkan risiko kontaminasi bakteri atau sumber penularan mikroba seperti Escherichia coli penyebab diare atau Salmonella sp penyebab tipus.

"Kemudian proses memasak makanan yang tidak matang sempurna bisa menjadi sumber bakteri patogen masih hidup terutama pangan kaya protein seperti daging dan ikan," tuturnya.

Namun, panas berlebih selama memasak juga harus dipertimbangkan agar tidak hilang nutrisinya terutama yang larut air dan mudah rusak seperti vitamin C.

"Penyimpanan sebelum penyajian yang dilakukan pada suhu ruang 5-60 derajat Celcius adalah masuk ke dalam zona bahaya karena mikroba perusak maupun patogen berkembang pada suhu tersebut. Dalam artian kurang pendinginan untuk makanan dingin, atau kurang penghangatan untuk makanan panas," katanya.

Selain itu, lanjut dia, saat penyajian yang dilakukan pada kondisi terbuka terlalu lama akan memudahkan kontaminasi debu, serangga, maupun kontaminasi silang dari sentuhan tangan juga bisa menjadi penyebab keracunan. (han,ant,ist/lut)

# TONY BLAIR DISEBUT AKAN PIMPIN TRANSISI PEMERINTAHAN DI GAZA

Mantan Perdana Menteri Inggris Tony Blair disebut akan memimpin pemerintahan transisi Gaza pascaperang. Dilansir dari BBC dan The Guardian, proposal terkait pemerintahan transisi ini dikabarkan mendapat dukungan dari Gedung Putih.

**D**alam proposal tersebut, Blair akan memimpin sebuah badan bernama Otoritas Transisi Internasional Gaza (GITA). Otoritas ini akan memiliki mandat untuk menjadi 'otoritas politik dan hukum tertinggi' di Gaza selama lima tahun, sebelum kemudian menyerahkan kendali kembali kepada rakyat Palestina.

Proposal tersebut menunjukkan bahwa GITA pada awalnya ditempatkan di el-Arish, Mesir, yang berdekatan dengan perbatasan selatan Gaza. Perlahan, GITA akan memasuki wilayah Gaza dengan didampingi pasukan internasional yang didukung PBB.

Kemudian, Blair tidak akan memaksa warga Palestina meninggalkan wilayah tersebut. Kendati begitu, Blair sangat dibenci oleh warga Palestina. Blair dianggap telah menghalangi upaya mereka untuk mencapai status kenegaraan.

Jika disetujui, Blair akan memimpin sekretariat yang beranggotakan hingga 25 orang dan memimpin dewan beranggotakan 7 orang. Namun, hingga saat ini belum ada kesepakatan pasti apakah Blair akan menjalankan pemerintahan Palestina atau tidak.

Sejumlah ide tentang masa depan Gaza memang sempat bermunculan. Pada Februari, Trump pernah melempar gagasan agar AS mengambil "kepemilikan jangka panjang" atas Gaza dan menjadikannya "Riviera Timur Tengah". Usulan itu mencakup pemindahan paksa warga Palestina, yang dianggap melanggar hukum internasional. Meski demikian, AS dan Israel menyebutnya akan dilakukan melalui emigrasi "sukarela".

Pada Maret, AS dan Israel menolak usulan negara-negara Arab yang menawarkan rencana rekonstruksi Gaza dengan membiarkan 2,1 juta penduduk tetap tinggal di wilayah tersebut. Rencana itu didukung Otoritas Palestina dan Hamas, yang mengusulkan Gaza sementara dikelola komite pakar independen dengan pasukan penjaga perdamaian internasional.

Sementara itu, pada Juli, konferensi internasional yang dipimpin Prancis dan Arab Saudi di New York mengusulkan pembentukan

"komite administrasi transisi" untuk Gaza di bawah payung Otoritas Palestina. AS dan Israel tidak hadir. Deklarasi New York ini kemudian disetujui mayoritas anggota Majelis Umum PBB dalam sebuah resolusi awal bulan ini.

## Pertemuan Trump dengan Negara Muslim soal Gaza, Tawarkan 21 Poin

Presiden Amerika Serikat Donald Trump melakukan pertemuan dengan para pemimpin negara Muslim untuk membahas Gaza pada Selasa (23/9/2025) lalu. Trump menawarkan proposal yang memuat 21 poin soal penyelesaian konflik Israel-Palestina di Gaza dalam pertemuan. Media Israel beberkan isinya.

The Times of Israel mengutip salinan dokumen yang dikonfirmasi dua sumber yang mengetahui masalah ini mengatakan dokumen itu juga berisi klausul-klausul yang menjadi pokok berbagai proposal yang disusun para pemangku kepentingan dalam beberapa bulan terakhir. Berikut isi 21 poin selengkapnya seperti dinarasikan The Times of Israel:

1. Gaza akan jadi zona deradikalisasi, bebas teror yang tidak menimbulkan ancaman bagi negara-negara tetangganya.

2. Gaza akan dibangun kembali untuk kepentingan rakyatnya.

3. Jika Israel dan Hamas menyetujui usulan tersebut, perang akan segera berakhir, dengan IDF menghentikan semua operasi dan menarik diri dari Jalur Gaza secara bertahap.

4. Dalam waktu 48 jam setelah Israel secara terbuka menerima kesepakatan tersebut, semua sandera yang hidup dan yang meninggal akan dikembalikan.

5. Setelah pemulangan sandera, Israel akan membebaskan ratusan tahanan keamanan Palestina yang menjalani hukuman seumur hidup dan lebih dari 1.000 warga Gaza yang ditangkap sejak awal perang serta ratusan jenazah warga Palestina.



Tony Blair saat pertemuan dengan Menkomdigi di Kantor Komdigi, Jakarta, Senin (21/4/2025). (antara)

6. Setelah pemulangan sandera, anggota Hamas yang berkomitmen hidup berdampingan secara damai akan diberi amnesti, sementara anggota yang ingin meninggalkan Jalur Gaza akan diberikan perjalanan aman ke negara penerima.

7. Setelah kesepakatan tercapai, bantuan akan mengalir deras ke Jalur Gaza. Patokan jumlah sesuai kesepakatan pada Januari 2025.

8. Distribusi bantuan dilakukan oleh PBB dan Bulan Sabit Merah bersama organisasi internasional lain yang tidak terkait dengan Israel maupun Hamas.

9. Gaza akan dikelola oleh pemerintahan sementara dan transisi terdiri dari para teknokrat Palestina yang akan bertanggung jawab menyediakan layanan sehari-hari bagi rakyat di Jalur Gaza. Komite akan diawasi badan internasional baru yang dibentuk AS melalui konsultasi dengan mitra-mitra Arab dan Eropa.

10. Rencana ekonomi akan disusun untuk membangun kembali Gaza. Ini akan melibatkan para ahli yang berpengalaman dalam pembangunan kota-kota modern di Timur Tengah dan lewat pertimbangan yang bertujuan menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja.

11. Zona ekonomi akan dibentuk, dengan tarif dan tingkat akses yang dikurangi akan dinegosiasikan oleh negara-negara peserta.

12. Tidak seorang pun akan dipaksa meninggalkan Gaza, tetapi mereka yang memilih pergi akan diizinkan kembali. Warga Gaza didorong tetap tinggal dan diberi kesempatan membangun masa depan lebih baik.

13. Hamas tidak akan memiliki peran apa pun dalam pemerintahan Gaza. Akan ada komitmen penghancuran infrastruktur militernya, termasuk terowongan. Para pemimpin baru Gaza akan berkomitmen hidup

berdampingan secara damai dengan negara tetangganya.

14. Jaminan keamanan akan diberikan mitra regional guna memastikan Hamas dan faksi Gaza lainnya mematuhi kewajiban mereka dan Gaza berhenti menjadi ancaman Israel atau rakyatnya sendiri.

15. AS akan bekerja sama dengan mitra Arab dan internasional lainnya untuk membentuk pasukan stabilisasi internasional sementara. Pasukan ini akan dikerahkan di Gaza untuk mengawasi keamanan di jalur tersebut.

16. Israel tidak akan menduduki atau mencaplok Gaza dan IDF akan secara bertahap menyerahkan wilayah yang saat ini didudukinya karena pasukan keamanan pengganti membangun kendali dan stabilitas di Jalur Gaza.

17. Jika Hamas menunda atau menolak usulan itu, poin-poin di atas akan dilanjutkan di wilayah bebas teror, yang secara bertahap akan diserahkan IDF kepada pasukan stabilitas internasional.

18. Israel setuju untuk tidak melakukan serangan di Qatar pada masa yang akan datang. AS dan komunitas internasional mengakui peran penting Doha sebagai mediator dalam konflik Gaza.

19. Akan dibentuk sebuah proses deradikalisasi penduduk. Ini mencakup dialog antaragama yang bertujuan mengubah pola pikir dan narasi Israel dan Gaza.

20. Ketika pembangunan kembali Gaza telah maju dan program reformasi PA telah dilaksanakan, kondisi mungkin akan tersedia untuk jalur yang kredibel menuju negara Palestina, yang diakui sebagai aspirasi rakyat Palestina.

21. AS akan membangun dialog antara Israel dan Palestina untuk menyepakati cakrawala politik bagi koeksistensi damai. (han,ist/lut)